

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh identitas agama terhadap keberpihakan pemilih pada kandidat Bupati di Kabupaten Probolinggo pada Pilkada tahun 2024. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh fenomena politik identitas yang masih kuat di Indonesia, khususnya keterkaitan antara latar belakang agama kandidat dan preferensi pemilih. Kabupaten Probolinggo dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan daerah dengan mayoritas penduduk Muslim dan memiliki budaya keagamaan yang kuat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode survei. Sampel diambil dari populasi pemilih Kabupaten Probolinggo yang berjumlah 909.291 jiwa, dengan menggunakan teknik proportionate random sampling, menghasilkan 100 responden. Instrumen penelitian berupa angket dengan skala Likert empat titik, mengukur dua variabel utama: identitas agama sebagai variabel independen (X), dan keberpihakan pemilih sebagai variabel dependen (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberpihakan pemilih. Dimensi identitas agama yang paling memengaruhi adalah rekam jejak keagamaan kandidat, dukungan tokoh dan komunitas agama, serta afiliasi partai politik berbasis nilai-nilai keagamaan. Pemilih cenderung memberikan dukungan kepada kandidat yang dianggap memiliki kedekatan dengan nilai-nilai agama yang mereka anut.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa identitas agama masih menjadi faktor penting yang membentuk perilaku memilih, khususnya di daerah dengan tingkat religiusitas yang tinggi. Temuan ini memberikan implikasi strategis bagi para kandidat dan partai politik untuk menyusun strategi kampanye yang inklusif dan sensitif terhadap nilai-nilai keagamaan masyarakat.

**Kata Kunci: Identitas Agama, Keberpihakan Pemilih, Kandidat Bupati, Pilkada.**